

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan persaingan saat ini yang semakin ketat dalam era globalisasi, banyak perusahaan menggunakan berbagai cara untuk dapat bertahan dalam menghadapi tantangan yang berat. Dalam hal ini tidak terkecuali kantor akuntan, yang di mana kantor akuntan ini sangat bergantung pada pengetahuan yang dimiliki karyawan. Ketergantungan ini dikarenakan dari inti bisnis perusahaan akuntansi tersebut yaitu, memberikan berbagai layanan profesional, termasuk audit, konsultasi dan jasa asuransi. Keadaan seperti ini terjadi adanya hubungan antara principal (pemilik dan pemegang saham) dengan agen (manajemen). Hertanti (2005) mengatakan bahwa inti dari hubungan keagenan adalah terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengelola perusahaan. Principal akan menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan serta mendelegasikan kebijakan pembuatan keputusan kepada agen. Principal memiliki harapan bahwa agen memiliki kewajiban untuk mengelola perusahaan sesuai dengan keinginan principal.

Kantor akuntan ini sangat menyadari betapa pentingnya kualitas yang dimiliki karyawan. Sehingga perusahaan akuntansi berusaha mengidentifikasi mahasiswa yang terbaik dan tercerdas, dengan merekrut mahasiswa yang terbaik dari berbagai universitas. Tidak mengherankan jika perusahaan akuntan menghabiskan sumberdaya demi menjalankan perekrutan ini untuk

mendapatkan mahasiswa yang dapat menyukseskan perusahaan akuntan tersebut. Dalam hal ini perusahaan akuntan tidak hanya mengidentifikasi serta merekrut mahasiswa dari kampus ke kampus, tetapi perusahaan akuntan juga semakin merumuskan pendekatan inovasi serta mengeluarkan biaya mahal untuk mempertahankan karyawan professional berkinerja tinggi.

Untuk beberapa waktu, perusahaan akuntansi telah mengakui pentingnya merekrut mahasiswa terbaik dan tercerdas. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, akuntansi perusahaan telah menyaksikan penurunan dramatis dalam jumlah dan kualitas mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Menurut angka yang dikeluarkan oleh AICPA (1999) dan dilaporkan oleh Albrecht & Sack (2000), ada penurunan 20 persen dalam jumlah mahasiswa menerima gelar akuntansi pada tahun 1998/1999 dibandingkan dengan 1995/1996. Dalam studi yang sama, Albrecht & Sack (2000) memberikan bukti dari fakultas akuntansi yang menunjukkan penurunan secara keseluruhan dalam kualitas siswa memilih untuk mengambil jurusan akuntansi. Jelas penurunan ini adalah penyebab keprihatinan besar bagi kantor akuntan.

Pada saat yang sama, kantor akuntan juga tampaknya akan menghadapi tantangan yang sulit dalam mempertahankan karyawan professional berkinerja tinggi. Sebagai contoh, penelitian diselesaikan oleh Marxen (1996) menunjukkan bahwa banyak mantan karyawan perusahaan akuntansi mereka menggunakan kesempatan bekerja di perusahaan akuntan sebagai “batu loncatan” untuk dapat mendapatkan posisi lain di dalam industri, pemerintah atau akademisi. Menariknya, ada perbedaan alasan yang dikutip dari penelitian tersebut baik pria

maupun wanita dalam alasan mereka meninggalkan profesi mereka di dalam perusahaan dimana mereka bekerja. dan dari hasil itu didapati bahwa alasan yang paling menonjol adalah “ alasan wanita dari pada alasan pria” dimana alasan wanita yang menonjol yaitu keinginan wanita dalam memanfaatkan kesempatan karir mereka di dalam dunia bisnis, industri, dan pemerintah atau akademisi dll. Para karyawan wanita tersebut mengutarakan alasan mereka guna ingin mencapai keseimbangan hidup mereka, maka dari alasan tersebut dapat di jadikan sebagai faktor penting dalam meninggalkan perusahaan mereka. Baru-baru ini, perusahaan akuntansi banyak merespon perbedaan gender dengan mengembangkan program yang dirancang untuk mempertahankan professional wanita berkinerja tinggi mereka.

Tidak mengherankan, fokus perekrutan dan retensi ini telah memicu penelitian kepentingan di dalam wilayah ini di kalangan akademisi. Sebagai contoh, sejumlah penelitian sebelumnya telah berusaha untuk mengidentifikasi karakteristik yang akan membantu mahasiswa mereka tampil baik di karir professional. Salah satunya adalah hasil penelitian dari Kolti (1997) menemukan beberapa kesamaan antara perekrutan akuntansi “*Atas*” (Karyawan yang menetap di Kantor Akuntan Publik). Secara umum perekrutan “atas” memiliki sikap positif dan mampu memenuhi tujuan yang belum ditetapkan. Dari sinilah perekrutan “atas” cenderung menciptakan mentor yang baik untuk anggota staf junior (professional muda) dan berkomitmen untuk pengembangan professional dan pribadi yang berkelanjutan. Selain itu, banyak peneliti sebelumnya telah difokuskan pada faktor-faktor yang mengarah keputusan mahasiswa untuk

memilih jurusan akuntansi. Pendekatan utama yang diambil dalam penelitian telah membandingkan sekelompok jurusan akuntansi dan non jurusan akuntansi dan memastikan perbedaan antara kelompok (Geiger dan Ogilby 2000) .

Sampai saat ini, tidak ada penelitian yang telah difokuskan pada rencana karir masa depan dan prioritas jangka panjang jurusan akuntansi. Ini mungkin di karenakan perusahaan akuntansi meremehkan pentingnya rencana karir jangka panjang bagi mahasiswa yang telah lulus di jurusan akuntansi. Lebih penting lagi, jika perusahaan harus mempertimbangkan bagaimana rencana karir dapat mempengaruhi pengetahuan untuk mempertahankan karyawan professional berkinerja tinggi. Sederhananya, itu adalah penting bagi perusahaan akuntansi untuk memahami harapan, tujuan karir, dan memasukkan tujuan keluarga dalam merekrut sebagai cara untuk meningkatkan perekrutan mereka dan program retensi. Perusahaan akuntansi saat ini menawarkan lebih besar fleksibilitas untuk karyawan professional mereka (terutama wanita) dalam upaya untuk membantu karyawan mencapai keseimbangan kerja / hidup yang lebih baik. Ini akan menarik apakah mahasiswa akuntansi berencana untuk memulai karirnya di sebuah perusahaan akuntansi dengan melihat lingkungan perusahaan akuntansi yang akan cukup kompatibel dengan masa depan keluarga mereka atau rencana karir.

Dengan latar belakang penelitian tersebut , penulis tertarik untuk melakukan penelitian :

“ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Tentang Masuk dan Keluarnya Karyawan Kantor Akuntan Publik”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang di atas serta beberapa penelitian sebelumnya telah memfokuskan pada perspektif perusahaan dalam proses perekrutan dan telah memberikan pandangan retrospektif tentang mengapa karyawan yang professional meninggalkan perusahaan akuntansi. Yang penting, jenis kelamin telah menjadi tema yang utama dalam banyak penelitian sebelumnya, oleh sebab itu penelitian ini dipandu oleh empat pertanyaan penelitian yang di kutip dari (Jay C. T dan Catherine Usoff, 2002) sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang berbeda yang mengarah pada keputusan siswa untuk mengutamakan dalam memilih akuntansi dan akhirnya memulai karir mereka di bidang akuntansi publik?
2. Apakah faktor-faktor yang berbeda tergantung pada jenis kelamin siswa?
3. Apa saja faktor-faktor yang berbeda yang dirasakan professional muda dalam menghasilkan keputusan professional untuk meninggalkan akuntan publik?
4. Apakah fakto-faktor yang berbeda tergantung pada jenis kelamin siswa?

1.3. Tujuan Peneliti

Tujuan yang ingin dicapai dari peneliti ini sesuai dari pertanyaan yang ditujukan pada perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apa perbedaan faktor siswa dalam memilih akuntansi serta memutuskan untuk berkecimpung dalam akuntan publik sebagai awal karir mereka.
2. Mendapatkan hasil benar atau tidaknya perbedaan faktor yang dikarenakan oleh gender.
3. Mengetahui faktor yang berbeda yang dirasakan oleh professional muda untuk memutuskan keluar dari kantor akuntan.
4. Mengetahui adanya perbedaan faktor memutuskan untuk keluar dari kantor akuntan yang dikarenakan gender professional muda.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagaimana dapat mempertahankan karyawan berkopoten mereka.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan karir dari jurusan akuntan dalam memutuskan awal karir mereka.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam kesempatan karir dalam akuntan, serta mengetahui perbedaan yang terjadi dari pendapat mahasiswa dengan keadaan secara real di KAP.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan isi pembahasan dalam skripsi ini maka akan disajikan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan bagian kedua dari skripsi yang menguraikan konsep dan definisi konsep ketiga variabel yang mendasari penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikiran teoritis serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan pengukuran variabel serta teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab empat ini merupakan bab yang menguraikan tentang gambaran umum responden dan data deskriptif, proses dan hasil analisis, pengujian hipotesis, serta pembahasan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran serta keterbatasan penelitian yang memberikan arahan untuk penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Jay C. Thibodeau dan Catherine Usoof. 2002. Career Opportunities, Work/Life Balance and Gender: An Empirical Observation Of students' perception about entering and leaving public accounting.
- Adams, S.J., Pryor, L. J. and Adams, S.L. 1994. Attraction and retention of high-aptitude student in accounting: an exploratory longitudinal study. *Issues in Accounting Education*, Vol. 7, Issue 1., pp. 45-58.
- Albrecht, W.S. and R.J. Sack. 2000. *Accounting Education: Charting a Course Through a Perilous Future*. Sarasota, FL: American Accounting Association.
- Baldiga, N. R. and M.S. Doucet. 2001. Having it all: How a shift toward balance affected CPAs and firms. *Journal of Accountancy*. May, pp. 20-21.
- Cohen, J. and Hanno, D. 1993. An analysis of underlying constructs affecting the choice of accounting as a major. *Issues in Accounting Education*, Vol. 8, Issue 2, pp. 219-38
- Fedoryshyn, M.W. and A.F. Hintz. 2000. Where are all the accounting students? *New Accountant* pp. 27-32.
- Geiger, M.A. and S.M. Ogilby. 2000. The first course in accounting: students' perceptions and their effect on the decision to major in accounting. *Journal of Accounting Education*, Vol. 18, pp. 63-78
- Giacomino, D.E. and M.D. Akers. 1998. An examination of the differences between personal values and value types of female and male accounting and nonaccounting majors. *Issues in Accounting Education*, Vol. 13, Issue 3, August, pp. 565-84.
- Hermanson, D.R., Hermanson, R.H. and S.H. Ivancevich. 1995. Are America's top business students steering clear of accounting? *Ohio CPA Journal*, Vol. 54, Issue 2, April, p. 26.
- Heldeman, et al. 1996. How to Hire MS./Mr. Right. *Journal of Accountancy*. August.
- Koltin, Allan. 1997. Identifying 'Star' Recruits: Winners Share Common Traits. *Accounting Today*. April

- Larkin, J.M. 1997. Upward mobility in public accounting: A gender-specific student perspective. *Journal of Applied Business Research*, Vol. 13, Issue 2. Spring, pp. 109-119
- Lowe, D., Lowe, L. and K.Simons. 1995. Look who's coming to the profession: A stereotype partially shattered. *New Accountant*, Vol. 10, Issue 6. Mar, P.8
- Lowe, D.R.,Lowe, L.S., and K. Simsons. 1994. Criteria for selection of an academic major: Accounting and gender differences. *Psychological Reports*, Vol. 75, Issue 3 December, p.1169
- Marxen, D.E. 1996. The Big 6 experience: A retrospective account by alumni. *Accounting Horizons*, Vol.10, Issue 2, June, p.73.
- paolillo, J.G.P. and Estes, R.W. 1982. An empirical analysis of career choice factors among accountants, attorneys, engineers, and physicians. *The Accounting Review*, Vol 62, Issue 4, pp.785-93.
- Saemann,G.P. and K.J.Crooker. 1999. Student perceptions of the profession and its effect on decisions to major in accounting. *Journal of Accounting Education* 17,p1-22.
- Scott, M.R. Tassin, Jr., M.F. and C.L.Posey. 1998. A discriminant analysis profile of the early development of professional accounting capabilities. *Issues in Accounting Education*, Vol. 13, Issue 2. May, pp.341-356.
- Siegel, Gary. 1994. What Corporate America Wants in Entry-Level Accountants. *Management Accounting*. September.
- Eva Wany, SE.M.Ak. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik.
- Alwin Taher. 2009. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesadaran Gender.

<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/viewFile/17968/17879>
<http://nugrohosusantoborneo.files.wordpress.com/2011/02/uji-chi-square.ppt>

<http://dts.searchresults.com/sr?src=crb&appid=133&systemid=2&sr=0&q=retainment%2FKeseimbangan%2520Kehidupan%2520Kerja%2520%2520.htm>
<http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html>
<http://dts.searchresults.com/sr?src=crb&appid=133&systemid=2&sr=0&q=Motivasi%2520-%2520Wikipedia%2520bahasa%2520Indonesia%2C%2520ensiklopedia%2520bebas.htm>

http://www.kemenkumham.go.id/attachments/article/176/uu5_2011.pdf
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/11458/I09ata.pdf?sequence=2>

[http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI. MANAJEMEN_FPEB/197507042003121-ASKOLANI/Makalah_Kepuasan_Kerja.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_MANAJEMEN_FPEB/197507042003121-ASKOLANI/Makalah_Kepuasan_Kerja.pdf)

<http://www.digilib.unpas.ac.id/download.php?id=384>